



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
E-ISSN: 2656-0364



PELATIHAN PENGELOLA JURNAL ILMIAH KESEHATAN DALAM MEMPERSIAPKAN JURNAL TERAKREDITASI

Erik Santoso¹, Imat Rochimat^{2*}, Nurisa Ainulhaq³

¹ Universitas Majalengka

² Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³ Universitas Bina Bangsa

*e-mail: eriksantoso@unma.ac.id

ABSTRACT

Management of scientific journals is the most important part for managers and higher education institutions as an inseparable part of the tri dharma of higher education, especially research and service. Through good management of scientific journals, managers can prepare their journals to be accredited through the Arjuna page. This training activity aims to provide understanding to journal managers in preparing journals that can be accredited. The training method includes questions and answers and discussions, workshops and mentoring after the training activities are completed. Participants in this training activity are all journal managers within the Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic environment. The training activities were carried out in May 2024. The results of the training activities concluded that journal managers have a good understanding of the material regarding scientific journal management after attending this training with the hope that each journal can be accredited.

Keywords: journal accreditation, scientific articles, journal management,

ABSTRAK

Pengelolaan jurnal ilmiah merupakan bagian terpenting bagi pengelola dan institusi perguruan tinggi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tri dharma perguruan tinggi khususnya penelitian dan pengabdian. Melalui pengelolaan jurnal ilmiah yang baik pengelola dapat mempersiapkan jurnalnya untuk dapat diakreditasi melalui halaman Arjuna. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola jurnal dalam mempersiapkan jurnal yang bisa terakreditasi. Metode pelatihan dilakukan tanya jawab dan diskusi, workshop dan pendampingan setelah kegiatan pelatihan selesai. Peserta kegiatan pelatihan ini adalah seluruh pengelola jurnal di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Bulan Mei 2024. Hasil dari kegiatan pelatihan didapatkan kesimpulan bahwa pengelola jurnal memiliki pemahaman materi yang sudah baik mengenai pengelolaan jurnal ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini dengan harapannya setiap jurnalnya dapat terakreditasi.

Kata kunci: akreditasi jurnal, artikel ilmiah, pengelola jurnal,

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Dirjen Dikti omor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah yang menjelaskan terkait setiap terbitan ilmiah wajib terbit secara elektronik dan adanya kesadaran untuk menaikkan peringkat Indonesia pada lembaga pemeringkat dunia/ pengindeks internasional, maka setiap penulis jurnal yang akan menerbitkan artikelnya dituntut untuk mengirim artikelnya melalui open ournal system.

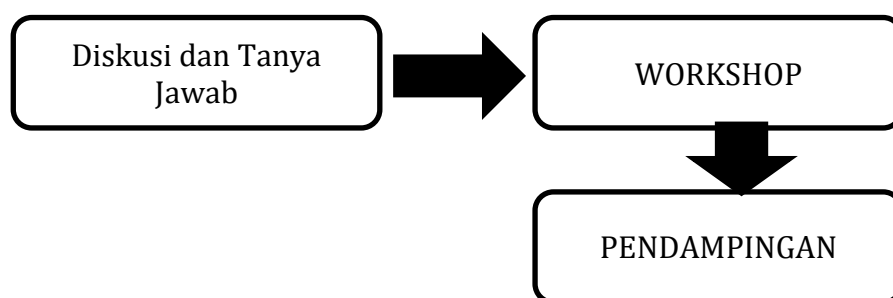
Jurnal terakreditasi nasional yaitu adalah majalah ilmiah yang memenuhi sembilan kriteria sebagai berikut a) karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan; b)memiliki ISSN; c)memiliki terbitan versi online; d)bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil- hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu; e)ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin- disiplin keilmuan yang relevan; f)diterbitkan oleh Penerbit/Badan Ilmiah/ Organisasi Profesi/Organisasi Keilmuan/Perguruan Tinggi dengan unit- unitnya; g) bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia; h) memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda; dan i) mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda, serta mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai (Junandi, 2018).

Para penggiat pengelola jurnal berlomba untuk memperbaiki sistem dalam tat kelola jurnal sehingga jurnal memnuhi kriteria untuk diakreditasi. Hal ini akan berdampak pada institusi karena memiliki jurnal yang sudah terakreditasi. Selain itu ketika jurnal sudah terakreditasi maka author semakin banyak melirik untuk menerbitkan naskahnya pada jurnal tersebut karena memiliki nilai KUM dosen yang tinggi dibandingkan dengan hanya jurnal nasional (Ikhsan, Novinaldi, & Yadewani, 2022; Irfannur, Akmal, Muliari, Hakim, & Rinaldi, 2023; Nasrul ZA et al., 2022; Syamruddin, Kusjono, Lubis, Iqbal Khair, & Sopandi, 2021).

ARJUNA (Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional) merupakan Sistem Layanan terpadu yang digunakan untuk kegiatan kegiatan penilaian dalam penjaminan mutu Jurnal Ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah, sehingga Jurnal Ilmiah mendapatkan pengakuan resmi atas penjaminan mutunya (Limbong & Rikki, 2023). Perlu adanya pelatihan yang komperhensi bagi pengelola jurnal agar dapat memnuhi tata kelola jurnal yang baik.

METODE

Model metode pengabdian masyarakat tergambar pada gambar 1.



Gambar 1 Metode Pengabdian Masyarakat

Diskusi dan tanya jawab dilakukan dengan kegiatan pemaparan terkait dengan pentingnya perguruan tinggi memiliki jurnal yang terakreditasi serta pentingnya pengelolaan jurnal berkala sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Peserta dari kegiatan ini adalah Pengelola Jurnal yang ada di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dapat mengelola OJS dengan baik khususnya manajemen jurnal agar layak untuk di akreditasi.

Metode yang kedua adalah workshop. Workshop dilakukan dengan pemberian materi dan praktik langsung terkait dengan OJS yang didalamnya terdiri dari standar peran yang di lakukan adalah; Jurnal Manajer, Author, Editor Jurnal, Editor Bagian, Mitra Bestari, Copy Editor, Editor Tata Letak, dan Editor Produksi.

Metode yang terakhir adalah pendampingan. Proses ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, tujuannya untuk melihat perkembangan dan perbaikan kekurangan dari Jurnal yang sudah di kelola, apakah memiliki progres baik, atau justru jalan ditempat, atau bisa saja pengelolaannya berhenti, sampai dengan jurnal tersebut dapat diajukan akreditasi melalui halaman ARJUNA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kewajiban utama dosen adalah melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Hidayat & Sobri, 2021; Jamaluddin, Dwi Arianti, Novianti, & Asrobi, 2022; Nurkhaerani, Wijayanto, & Syah, 2013; Suheri, 2018; Yuniarto, 2018). Untuk memenuhi kewajiban dosen tersebut maka setiap dosen memiliki kewajiban publikasi pada jurnal ilmiah yang dikelola secara berkala dan berbasis elektronik. Pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah ini dilaksanakan selama dua hari yaitu hari Rabu dan Kamis pada bulan Mei 2024.



Gambar. 2 Agenda Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Beberapa topik yang disajikan terkait dengan pelatihan ini adalah mengenai tata kelola jurnal ilmiah berbasis E-Jurnal, mekanisme serah terima naskah yang masuk, proses naskah sampai dengan naskah tersebut terbit sampai dengan editing naskah sesuai dengan standar editing yang benar dan baik. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan diskusi dan tanya jawab sehingga peserta memiliki pemahaman yang baik terhadap pengelolaan jurnal ilmiah berkala. Beberapa tampilan materi pada pelatihan ini sebagai berikut:



Jurnal Ilmiah?

- Jurnal Ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak
- Diterbitkan oleh perguruan tinggi, organisasi profesi, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pendidikan, perusahaan penerbitan, dan/atau badan usaha; dan/atau berafiliasi diantara lembaga-lembaga tersebut (Permenristekdikti no. 9 tahun 2018)

Gambar 3. Materi Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Diskusi diawali dengan pemahaman mengenai apa itu jurnal ilmiah, bagaimana mengelola jurnal ilmiah dengan baik sampai dengan peran setiap bagian pada pengelolaan jurnal ilmiah. Beberapa peran yang harus dipahami dengan baik mulai dari author, editor, jurnal manager, production editor, sampai dengan reviewer. Melalui pemahaman tersebut maka pengelola jurnal dapat dengan baik menjalankan aktivitas pengelolaan jurnalnya. Pada hari kedua dilakukan praktik serah terima naskah yang diawali sebelumnya dengan melakukan editing artikel sesuai dengan template yang ada. Berikut tampilan artikel yang perlu di edit

making [Sukapura Tasikmalaya](#) batik motifs. This research uses ethnographic research. Data obtained through observation, interviews and field notes collected by researchers. The respondents interviewed were batik makers from [Tasikmalaya](#) and cultural figures from Sunda. The research results show that the [Sukapura Tasikmalaya](#) batik motif is in accordance with the concept of geometric transformation. Apart from having concepts related to mathematical geometry, every batik motif has philosophical value which is a mandate from the motif maker which has been passed down from generation to generation to the current generation. This philosophical value is a positive value that is a guide for the people living in the land of [Sukapura Tasikmalaya](#).

Keywords: batik motifs, [Sukapura](#) culture, geometric transformation, local values.

INTRODUCTION

The problem of learning mathematics cannot be separated from how teachers are able to activate students in learning so that they are able to increase student activity in learning which is ultimately able to improve abilities in mathematics. Apart from that, there needs to be a correlation between mathematics learning and the context experienced by students so that mathematics becomes meaningful learning. The contextual learning indicates the learning activities are experienced as part of life (Samo et al., 2018). On the other hand, the

Gambar 3. Tampilan Artikel yang perlu di Edit

Kegiatan melakukan editing terakhir pada sebuah terbitan jurnal biasanya dilakukan oleh copy editor atau production editor, tetapi editor utama tetap perlu menguasai perihal editing naskah, karena biasanya jika terjadi pekerjaan yang menumpuk maka bisa saling membantu

dalam melakukan editing naskah yang sudah siap dipublikasi. Beberapa foto kegiatan dari pelatihan pengelolaan jurnal sebagai berikut:



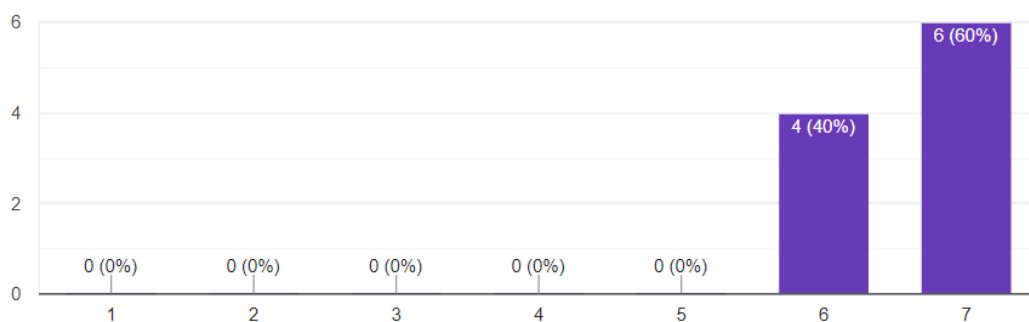
Gambar 4. Aktivitas Kegiatan Pelatihan

Aktivitas kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan dua arah artinya terdapat tanya jawab antara peserta dengan pemberian materi. Pendampingan pelaksanaan pelatihan serah terima naskah dari awal sampai akhir juga dilakukan secara diskusi dan tanya jawab sehingga setiap pengelola dapat memahami dengan baik seluruh bagian yang ada pada OJS serta memahami peran setiap orang dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Setelah selesai dilaksanakan kegiatan pelatihan diberikan umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dengan hasil sebagai berikut:

Bagaimana Pemateri Menyampaikan Materinya?

[Salin](#)

10 jawaban



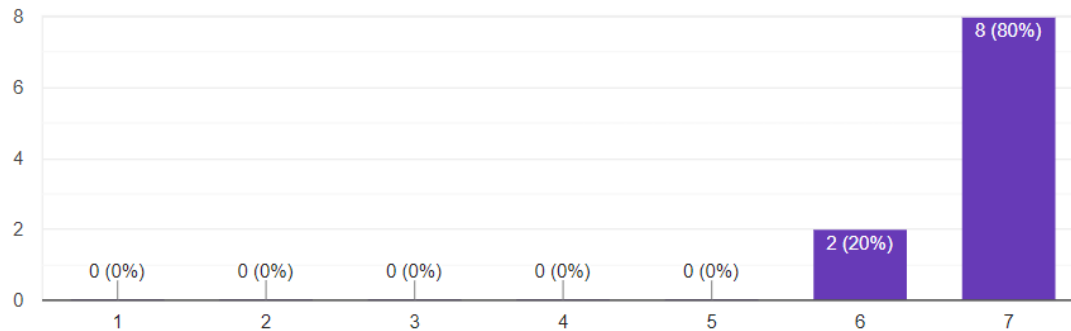
Gambar 5. Respon Peserta Pelatihan Terkait dengan Penyampaian Materi

Pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala diferensial semantik dengan 7 pilihan mulai dari bawah 1 sampai dengan 7. Hasil dari pertanyaan pertama terhadap materi yang disampaikan

adalah 40% memberikan nilai 6 dan 60% memberikan nilai 7. Artinya bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh seluruh peserta pelatihan. Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Hasilnya sebagai berikut:

Apakah Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan Kebutuhan Peserta? [Salin](#)

10 jawaban

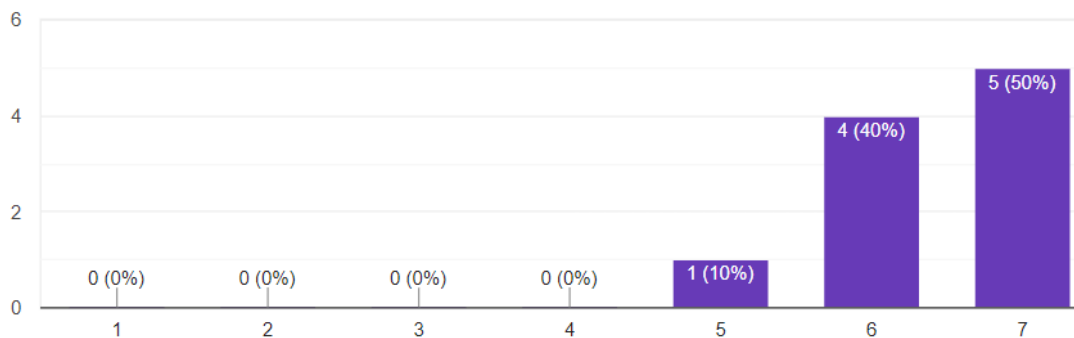


Gambar 6. Respon Peserta Pelatihan Terkait dengan Materi yang Disampaikan Apakah Sudah Sesuai dengan Kebutuhan Peserta

Hasil mengenai pertanyaan ini adalah sebanyak 20% menjawab 6 dan sisanya adalah 80% memberikan nilai 7. Artinya bahwa materi yang disampaikan hampir semua peserta pelatihan memberikan respon sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta. Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai:

Setelah pelatihan apakah pengetahuan Anda terhadap pengelolaan Jurnal? [Salin](#)

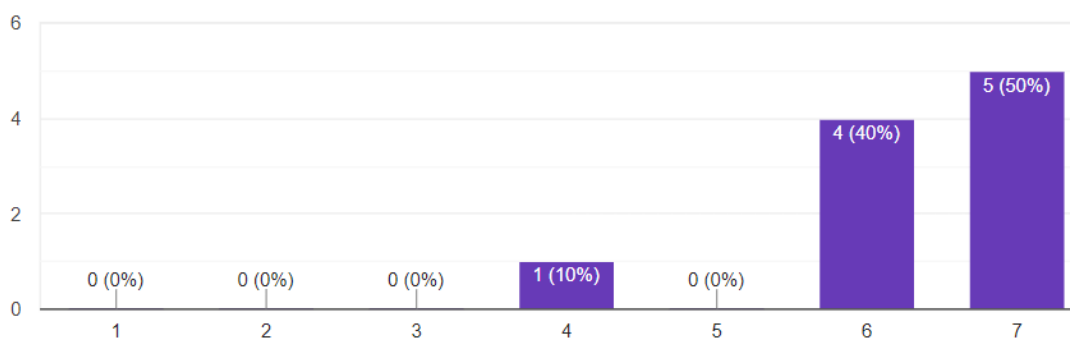
10 jawaban



Gambar 6. Respon Peserta Pelatihan Terkait dengan Pengetahuan Pengelolaan Jurnal Setelah Pelatihan dilaksanakan

Hasil yang ditampilkan menunjukkan hal yang positif yaitu sebanyak 10% memberikan nilai 5, kemudian 40% memberikan nilai 6, dan sisanya 50% memberikan nilai 7. Respon positif ini menunjukkan bahwa adanya pengetahuan yang baru mengenai pengelolaan jurnal ilmiah setelah dilaksanakannya pelatihan. Pertanyaan terakhir mengenai:

10 jawaban



Gambar 7. Respon Peserta Pelatihan Terkait dengan Kemampuan Mengedit Naskah

Hail dari pertanyaan terakhir mengenai kemampuan mengedit naskah adalah 10% memberikan nilai 4, kemudian 40% memberikan nilai 6, dan sisanya 50% memberikan nilai 7. Artinya bahwa pengelola sudah memiliki kemampuan yang lebih baik terhadap pengelolaan naskah terutama dalam hal editing naskah. Pengelolaan jurnal harus dilakukan secara berkelanjutan perlu adanya peran dari setiap orang didalam pengelola jurnal tersebut sehingga serah terima naskah sesuai dengan ketentuan, yang pada akhirnya pengelola jurnal tersebut bisa mendaftarkan jurnal tersebut untuk diakreditasi melalui halaman ARJUNA (Hasmawati, Abdal, Bakhtiar, Anwar, & Yusri, 2020; Ikhsan et al., 2022; Junandi, 2018; Kusjono, Suprianto, Syamruddin, Lubis, & Nasution, 2020).

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hasil dari pelatihan didapatkan kesimpulan bahwa pengelola jurnal memiliki pemahaman materi yang sudah baik mengenai pengelolaan jurnal ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini dengan harapannya setiap jurnalnya dapat terakreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmawati, H., Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri, Y. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *Pengabdian*, 1(1), 106–111. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/pengabdian/article/view/16207>
- Hidayat, A. T., & Sobri, A. (2021). Aplikasi Pengelolaan Data Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Universitas Bina Insan Lubuklinggau Berbasis Web. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.32767/jusim.v6i1.1247>
- Ikhsan, I., Novinaldi, N., & Yadewani, D. (2022). Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STIKes Alifah Berbasis OJS 3. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(3), 199–202. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.276>
- Irfannur, Akmal, Y., Muliari, Hakim, S., & Rinaldi. (2023). Pelatihan Peningkatan Akreditasi Jurnal Berbasis OJS 3 (Open Journal System) di Lingkungan Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen. *Aceh Journal of Community Engagement*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.51179/ajce.v2i1.2041>
- Jamaluddin, J., Dwi Arianti, B. D., Novianti, B. A., & Asrobi, M. (2022). Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Hamzanwadi. *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 392–401. <https://doi.org/10.29408/jit.v5i2.6218>
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.119-136>

- Kusjono, G., Suprianto, S., Syamruddin, S., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.9>
- Limbong, T., & Rikki, A. (2023). Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah dalam mempersiapkan Jurnal terakreditasi Dikti di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 3(31), 1-7. Retrieved from <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD/article/view/2768%0Ahttp://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD/article/view/2768/2335>
- Nasrul ZA, N. Z., Khairisma, K., Puspitaningrum, R., Rahmah, M., Trisniarti, N. T., Murtala, M., ... Salwa, A. M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Pada Portal Open Journal System (OJS) Universitas Malikussaleh Dalam Ruang Lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i1.8226>
- Nurkhaerani, R., Wijayanto, H., & Syah, D. (2013). Eksplorasi Kinerja Dosen Tersertifikasi dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Indonesia. *Xplore*, 2(1), 1-8.
- Suheri, A. (2018). Sistem Monitoring Kineja Dosen Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus Stmik Cilegon). *Media Jurnal Informatika*, 9(1), 37-48. Retrieved from <https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/view/244>
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Iqbal Khair, O., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106-120. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.40>
- Yuniarto, D. (2018). Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Laporan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebelas April Dan STMIK Sumedang). *Infoman's*, 12(1), 26-35. <https://doi.org/10.33481/infomans.v12i1.48>